

PENGARUH PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Dwi Putri Andini¹, Yulyanah²

Akuntansi Perpajakan, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dwiputriandinieli12@gmail.com, dosen00874@unpam.ac.id**Abstract**

The purpose of this study is to determine how tax aggressiveness is influenced by profitability and earnings management. Return on Assets (ROA) is used to assess profitability, earnings management (ΔE) is used to measure earnings management, and Effective Tax Rate (ETR) is used to measure tax aggressiveness. Using secondary data obtained from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the type of research used is quantitative. The sampling technique used purposive sampling with a total of 130 data points. Panel data regression, descriptive statistical tests, model selection tests (Random Effect Model), classical assumption tests, and hypothesis testing were all assisted by E-Views software version 13, which were some of the analysis techniques used. The partial findings of the study indicate that tax aggressiveness is influenced by profitability and earnings management, simultaneously proving that profitability and earnings management affect tax aggressiveness.

Keywords: Profitability, Earnings Management, Tax Aggressiveness

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana agresivitas pajak dipengaruhi oleh profitabilitas dan manajemen laba. Return on Assets (ROA) digunakan untuk menilai profitabilitas, manajemen laba (ΔE) digunakan untuk mengukur manajemen laba, dan Effective Tax Rate (ETR) digunakan untuk mengukur agresivitas pajak. Dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang memiliki total 130 data. Regresi data panel, uji statistik deskriptif, uji pemilihan model (*Random Effect Model*), uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis semuanya dibantu oleh perangkat lunak E-Views versi 13 adalah beberapa teknik analisis yang digunakan. Temuan penelitian secara parsial menunjukkan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi oleh profitabilitas dan manajemen laba, dibuktikan secara simultan bahwa profitabilitas dan manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Manajemen Laba, Agresivitas Pajak

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi : [10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu sumber utama pendanaan pemerintah, pajak sangat penting untuk mendorong kesejahteraan publik dan pertumbuhan nasional. Namun, pada kenyataannya, dunia usaha seringkali memandang pajak sebagai beban karena mereka yakin pajak akan membatasi potensi pendapatan. Hal ini menyebabkan konflik kepentingan antara perusahaan yang ingin mengurangi tanggung jawab keuangan mereka demi meningkatkan laba dan pemerintah, yang bergantung pada pendapatan pajak. Masalah global yang semakin mendapat perhatian, terutama di Indonesia, adalah praktik agresi pajak. Menurut data OECD tahun 2022, rasio pajak terhadap PDB Indonesia hanya 10,1%, jauh lebih rendah daripada rata-rata Asia-Pasifik yang sebesar 19%. Statistik ini menunjukkan bahwa negara belum memaksimalkan potensi pendapatannya, kemungkinan besar akibat penggelapan pajak sistematis yang dilakukan beberapa perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu elemen yang diyakini memengaruhi agresi pajak perusahaan. Perusahaan yang sebagian besar menguntungkan seringkali memiliki kewajiban pajak yang lebih besar, yang mendorong mereka untuk mencari metode untuk menurunkan pajak mereka. Akibatnya, tanggung jawab pajak mereka dan upaya mereka untuk mengoptimalkan keuntungan pemegang saham dapat berbenturan.

Selain profitabilitas, manajemen laba dianggap sebagai faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. Manajemen memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meminimalkan beban pajak. Studi baru oleh (Feryansyah et al., 2020) menyatakan manajemen laba dapat berdampak besar pada agresivitas pajak perusahaan di Indonesia.

Namun, temuan dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian (Heru Harmadi Sudiby, 2022) dan (Apriliana, 2022) menyatakan bahwa agresivitas pajak dan profitabilitas berkorelasi positif, namun penelitian lain, menurut (Kariimah & Septiowati, 2019) dan (Karlina et al., 2024) menemukan bahwa manajemen laba memiliki dampak negatif. Perbedaan temuan ini membuka ruang untuk investigasi lebih lanjut guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor ini.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Sektor ini dipilih karena dinilai relatif stabil terhadap kondisi krisis ekonomi dan memiliki pertumbuhan yang konsisten, sehingga diharapkan dapat mencerminkan praktik perpajakan korporasi secara lebih representatif.

Berdasarkan fenomena dan tinjauan teoritis dari penelitian sebelumnya dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas dan manajemen berpengaruh terhadap agresivitas pajak? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak? (3) Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Icek Ajzen mengembangkan Model Transparansi dan Adaptasi (TPB) pada tahun 1991 sebagai teori untuk menjelaskan dan mempraksi perilaku manusia dalam konteks tertentu dengan lebih baik. Model Perilaku Tradisional (TRA), yang pertama kali dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975, diperluas oleh teori ini. Menurut teori perilaku yang direncanakan, niat untuk melakukan suatu tindakan tertentu merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang (Novianti & Uswati Dewi, 2021). Perilaku wajib pajak muncul sebagai akibat dari niat mereka untuk mematuhi atau tidak mematuhi peraturan perpajakan.

Salah satu bentuk niat tersebut adalah dengan melakukan penghindaran pajak, yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Teori ini dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: *behaviour belive*, *normative belive*, dan *control belive*. Dapat disimpulkan bahwa memberikan kerangka kerja yang berguna untuk menganalisis perilaku wajib pajak terkait agresivitas pajak. Dengan memahami *behavior belife*, *normatife belife*, dan *control belife* yang dipersepsikan berperan penting dalam membentuk niat seseorang untuk melakukan tindakan sesuatu.

Agresivitas Pajak

Istilah "agresivitas pajak" menggambarkan taktik yang digunakan oleh bisnis untuk menurunkan kewajiban pajak mereka, baik melalui cara hukum atau cara lain (perencanaan pajak) maupun ilegal (penggelapan pajak). Menurut (Wicaksono, 2021), agresivitas pajak adalah langkah yang diambil perusahaan guna mengurangi pendapatan kena pajak dengan tujuan menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar. Praktik ini kerap dilakukan dengan menafsirkan celah dalam peraturan perpajakan demi kepentingan perusahaan. Menurut (Novitasari, 2021) menjelaskan bahwa tindakan ini bisa bersifat aktif ataupun tersembunyi, yang pada intinya ditujukan untuk memperbesar laba bersih dengan menekan beban pajak. Tidak semua bentuk perencanaan pajak dikategorikan sebagai agresif, namun banyak perusahaan yang memanfaatkan kekaburan dalam aturan atau ketidaktegasan hukum, yang dikenal sebagai "grey area" atau celah hukum.

Dari sudut pandang *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku agresif terhadap pajak adalah tindakan yang disusun secara sadar, dan dipengaruhi oleh faktor sikap individu, tekanan sosial, serta persepsi terhadap kendali atas tindakan tersebut (Kusuma & Amrie, 2018). Meskipun strategi ini dapat meningkatkan efisiensi keuangan jangka pendek, dampak negatifnya tidak bisa diabaikan. Negara berpotensi kehilangan penerimaan pajak yang signifikan, sementara perusahaan bisa menghadapi risiko sanksi hukum, reputasi yang tercoreng, hingga penurunan kepercayaan investor yang berdampak pada nilai saham. Oleh karena itu, meskipun agresivitas pajak dianggap sebagai taktik manajemen pajak yang cerdas, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko jangka panjang yang menyertainya, baik secara hukum maupun etika bisnis.

Profitabilitas

Menurut (Ernawati et al., 2021) Profitabilitas, yang ditentukan oleh pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu, adalah salah satu pendekatan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan menghasilkan dan mengelola kekayaan.

Menurut (Safri, 2020)s Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan kapabilitasnya termasuk aktivitas penjualan, kas, modal, staf, cabang, dan sebagainya dikenal sebagai profitabilitas. Bisnis dengan laba tinggi dapat memberikan peluang bagi investor untuk berinvestasi.

Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien serta menghasilkan laba yang lebih besar ditunjukkan oleh kemampuannya untuk meningkatkan margin keuntungan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan dengan margin keuntungan rendah dapat memilih untuk tidak membayar pajak demi menyelamatkan aset mereka, perusahaan dengan margin keuntungan tinggi selalu membayar pajak tepat waktu.

Manajemen Laba

Menurut (Tiaras & Wijaya, 2017) Upaya perusahaan untuk menghasilkan tingkat pendapatan atau laba yang selaras dengan tujuan dan aspirasinya dikenal sebagai manajemen laba. Menurut (Hasty et al., 2023) Cara manajer mengelola laba dikenal sebagai manajemen laba. Man bertanggung jawab untuk meningkatkan atau menurunkan laba ekonomi jangka panjang, dan tujuan manajemen laba adalah untuk meningkatkan laba yang dilaporkan. Peningkatan

manajemen laba mendorong pencapaian bonus tertinggi, sementara penurunan manajemen laba menyebabkan penghindaran kewajiban seperti utang pajak dan utang kepada kreditor. Terdapat beberapa model manajemen laba: "*Taking a Bath, Income Minimization, Income Maximization, dan Income Smoothing.*" Setiap model memiliki karakteristik unik yang mencerminkan tujuan dan strategi yang berbeda dalam manajemen keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengukur sejauh mana variabel independen, yaitu profitabilitas dan manajemen laba, mempengaruhi variabel dependen, yaitu agresivitas pajak. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel, dalam hal ini bagaimana profitabilitas dan manajemen laba dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi studi ini mencakup semua laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2023, yang beroperasi di sektor *consumer non-cyclicals*. Sampel studi dipilih menggunakan metode sampling terarah berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi di sektor barang sektor *consumer non-cyclicals*.
2. Perusahaan yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan lengkap
3. Perusahaan yang menggunakan rupiah sebagai mata uang selama periode 2019-2023
4. Perusahaan yang secara konsisten menghasilkan laba selama periode 2019-2023.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variable yang diteliti.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, sampel yang diperoleh sebanyak 26 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun (2019-2023). Dengan demikian jumlah data sampel yang menjadi objek penelitian tahun 2019 hingga 2023 sebanyak 130 (26 perusahaan x 5 tahun).

Definisi Operasional Variabel

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak menggambarkan upaya suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya melalui berbagai bentuk perencanaan pajak yang bertujuan untuk meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan. Agresivitas pajak dapat diukur menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, yang mewakili rasio antara pajak yang sebenarnya dibayarkan oleh perusahaan dan laba sebelum pajaknya.

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber: (NAINGGOLAN, 2018)

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan secara optimal. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets (ROA)*, karena ROA merepresentasikan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk memperoleh laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Sirait, 2019)

Manajemen Laba

Menurut (Hasty et al., 2023) manajemen laba adalah cara manajer mengelola laba dengan cara tertentu. Manajemen laba bertujuan untuk meningkatkan laba yang dilaporkan, dan manajer bertanggung jawab untuk meningkatkan atau mengurangi keuntungan ekonomi jangka panjang. Manajemen laba dapat diukur berdasarkan:

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$$

Sumber: (Grace Magdalena Zai & Emi Masyitah, 2023)

Keterangan :

ΔE = Perubahan laba.

E_{it} = Laba perusahaan i pada tahun t (sekarang).

E_{it-1} = Laba perusahaan i pada tahun $t-1$ (sebelumnya).

MVE_{it-1} = Market value of equity perusahaan i pada tahun t .

Dalam studi ini, para peneliti menggunakan kapitalisasi sebagai nilai pasar ekuitas. Nilai kapitalisasi dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang beredar pada tahun t dengan harga saham perusahaan i pada tahun $t-1$ (tahun sebelumnya).

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah asumsi-asumsi dasar regresi linear terpenuhi. Jika seluruh asumsi terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan metode regresi linear berganda dengan pendekatan statistik parametrik. Namun, apabila terdapat asumsi yang tidak terpenuhi, maka analisis dapat dialihkan menggunakan metode statistik non-parametrik sebagai alternatif.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PROFITABILITAS	0.059998	2.806927	1.054745
M_LABA	0.101609	1.062820	1.054745
C	0.000904	2.706058	NA

Sumber: Data diolah melalui *Eviews 13*, 2025

Hasil uji multikolinearitas yang disebutkan di atas menunjukkan faktor inflasi varians (VIF) antara dua variabel independen, yaitu nilai 2.806927 untuk profitabilitas dan nilai 1.062820 untuk manajemen laba. Karena tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.106010	0.025711	4.123184	0.0001
PROFITABILITAS	-0.365230	0.208877	-1.748542	0.0828
M_LABA	-0.433722	0.267666	-1.620382	0.1076

Sumber: Data diolah melalui *Eviews 13*, 2025

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai probabilitas variabel x1 yaitu profitabilitas didapatkan sebesar $0.0828 > 0.05$ dan variabel x2 yaitu manajemen laba sebesar $0.1076 > 0.05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.058982	Mean dependent var	3.42E-18
Adjusted R-squared	0.028870	S.D. dependent var	0.141781
S.E. of regression	0.139719	Akaike info criterion	-1.060661
Sum squared resid	2.440184	Schwarz criterion	-0.950371
Log likelihood	73.94296	Hannan-Quinn criter.	-1.015847
F-statistic	1.958731	Durbin-Watson stat	1.973366
Prob(F-statistic)	0.104881		

Sumber: Data diolah melalui *Eviews 13*, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1.973366 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 130 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3 dengan nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat ditentukan pada tabel *Durbin-Watson* bahwa nilai:

$$DU = 1.7610$$

$$DL = 1.6667$$

$$4-DU = 2.239$$

$$4-DL = 2.3333$$

Hasil perhitungan diatas nilai DW berada diantara $1.7610 < 1.973366 < 2.239$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.308391	0.030067	10.25675	0.0000
PROFITABILITAS	-0.520863	0.244944	-2.126453	0.0354
M_LABA01	-0.705549	0.318761	-2.213409	0.0287

Sumber: Data diolah melalui *Eviews 13*, 2025

Berdasarkan hasil regresi dari tabel di atas, dapat dituliskan persamaan model analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.308391 - 0.520863 X_1 - 0.705549 X_2 + e$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi data panel dibawah ini:

1. Konstanta

Konstanta pada tabel di atas memiliki nilai koefisien sebesar 0.308391 artinya jika nilai profitabilitas dan manajemen laba dianggap konstan atau tetap, maka nilai Agresivitas Pajak sebesar 0.308391.

2. Profitabilitas

Profitabilitas pada tabel diatas diketahui variabel ini memiliki nilai koefisien sebesar -0.520863, dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang berlawanan dengan variabel dependen yaitu agresivitas pajak.

3. Manajemen laba

Manajemen laba pada tabel diatas diketahui variabel ini memiliki nilai koefisien sebesar -0.705549, dapat dinyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh yang berlawanan dengan variabel dependen yaitu agresivitas pajak.

4.1.3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.088535
Adjusted R-squared	0.074182

Sumber: Data diolah melalui *Eviews 13*, 2025

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.074182 atau 7.5%. dapat disimpulkan bahwa variabel (X) yaitu profitabilitas dan manajemen laba memiliki pengaruh pada variabel (Y) yaitu agresivitas pajak sebesar 7.5% dan nilai sisanya sebesar 92.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.1.4. UJI HIPOTESIS

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

F-statistic	6.168095
Prob(F-statistic)	0.002776

Sumber: Data diolah melalui *Eviews 13*, 2025

Nilai prob sebesar $0,002776 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas (x1) dan manajemen laba (x2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel agresivitas pajak (y).

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.308391	0.030067	10.25675	0.0000
PROFITABILITAS	-0.520863	0.244944	-2.126453	0.0354
M_LABA	-0.705549	0.318761	-2.213409	0.0287

Sumber: Data diolah melalui *Eviews 13*, 2025

1. Profitabilitas

Variabel independen yang pertama yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2.126453 > t_{tabel}$ 1,657 dan nilai probabilitas sebesar $0.0354 < 0.05$, sehingga hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan ETR.

2. Manajemen laba

Variabel independen yang kedua yaitu manajemen laba yang diproksikan dengan ΔE . Hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2.13409 > t_{tabel}$ 1,657 dan nilai probabilitas sebesar $0.0287 < 0.05$, sehingga hipotesis yang menyatakan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan ETR.

4. 2 PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dibuktikan bahwa tingkat keuntungan dan manajemen laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas. Artinya, semakin tinggi tingkat keuntungan dan semakin aktif manajemen laba, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menunjukkan agresivitas dalam pengelolaan pajak. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* bahwa niat untuk berperilaku, dalam hal agresivitas pajak, dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai hasil dari tindakan tersebut, harapan normatif dari orang lain, dan keyakinan tentang kontrol atas perilaku tersebut. Profitabilitas dapat dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi keyakinan tentang hasil positif dari agresivitas pajak, sementara manajemen laba memberikan kontrol lebih besar kepada manajer dalam menentukan strategi pajak. Jika manajer percaya bahwa agresivitas pajak akan membawa manfaat finansial yang signifikan dan didukung oleh harapan dari pemangku kepentingan, mereka lebih cenderung untuk mengambil tindakan agresif dalam pengelolaan pajak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dibuktikan bahwa tingkat keuntungan yang diukur berdasarkan return on assets (ROA) memiliki nilai t sebesar $-2,126453$ dengan probabilitas $0,0354$, yang berada di bawah $0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Dalam Teori Perilaku yang Direncanakan (TPB), perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi memiliki niat kuat untuk mengoptimalkan laba bersih mereka dengan mengurangi kewajiban pajak mereka. Hal ini didukung oleh keyakinan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan efisiensi keuangan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Heru Harmadi Sudiby (2022) dan Nurhasan et al., (2023), serta Krisnugraha et al., (2022) dan Putri & Lahaya (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi agresivitas pajak. Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan temuan Apriliana, (2022) dan (Wardani et al., 2022) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam teori perilaku yang direncanakan, perusahaan yang menerapkan manajemen laba meyakini bahwa pengendalian angka laba akan membantu mereka mengurangi agresivitas pajak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, dengan nilai t sebesar $-2,13409$ dan probabilitas $0,0287$, yang lebih kecil dari $0,05$.

Hasil ini mengonfirmasi hasil penelitian oleh Feryansyah et al., (2020) dan Krisnugraha et al., (2022) yang menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil di atas juga didukung oleh (Saepudin et al., 2023) dan (Kariimah &

Septiowati, 2019) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang juga menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil studi ini bertentangan dengan hasil (Putri & Lahaya, 2023) dan (Hadiwibowo et al., 2023) yang menjelaskan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2019-2023 maka hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: 1.) Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas dan Manajemen Laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Agresivitas Pajak. Sebab hasil uji f menunjukkan nilai prob sebesar $0,002776 < 0,05$. 2.) Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak (y). Dibuktikan dengan hasil uji t-statistik menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0354 < 0.05$. 3.) Hasil penelitian Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Sebab hasil dari uji t (parsial) menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0287 < 0.05$. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan awal, karena semula diasumsikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Tetapi hasil menunjukkan bahwa perusahaan lebih berhati-hati dalam strategi pajaknya.

Saran

Hasil temuan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen lainnya yang dapat berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak seperti kepemilikan manajerial, likuiditas, dan kualitas audit. Dan disarankan untuk mengganti sektor penelitian agar dapat hasil yang lebih representatif. Memilih sektor dengan karakteristik, dinamika, dan praktik yang lebih sesuai dengan variabel penelitian yang dapat meningkatkan kualitas temuan dan memperkuat validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 461-471. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2288>
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2021). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 74-80. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Feryansyah, Handajani, L., & Hermanto. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal EMBA*, 8(4), 140-155.
- Grace Magdalena Zai, & Emi Masyitah. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Periode 2018-2020. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 28-51. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1081>

- Hadiwibowo, I., Maeti, Aziz, M. T., & Jufri, A. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, MANAJEMEN LABA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 15-27.
- Hasty, A. D., Herawaty, V., & Trisakti, U. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1-16.
- Heru Harmadi Sudiby. (2022). 8.+Jurnal+JAMAN+April+2022+-+Heru+Harmadi+Sudiby. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 75-85.
- Kariimah, M., & Septiowati, R. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(1), 17-38. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p17-38>
- Karlina, L., Rahmasari, I., & W.A, S. P. W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 144-153.
- Krisnugraha, B., Rahayu, T., & Supardiyono, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, 4(1), 127-153. <https://doi.org/10.24071/exero.v4i1.5028>
- Kusuma, C. adhi, & Amrie, F. (2018). MANAJEMEN LABA, CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL DAN AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Tekun*, 8(1), 108-123.
- NAINGGOLAN, D. R. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, RETURN ON ASSET (ROA), CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. 5-23.
- Novianti, A. F., & Uswati Dewi, N. H. (2021). An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Tax Amnesty in Tax Compliance. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 79-94. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.961>
- Novitasari, S. (2021). Novitasari 2021. *Hubungan Faktor Host, Faktor Lingkungan, Dan Status Gizi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kabupaten Pati*, 6(1), 277-284.
- Nurhasan, Y., Ramdani, C. S., Saga, B., & Septanta, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 144-153.
- Putri, M. K., & Lahaya, I. A. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5(8), 72-79. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art8>
- Saepudin, A., Abdillah, A., & Sopian, S. (2023). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Consumer Non Cyclical Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23620-23628. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10365%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/10365/8307>
- Safri, H. sofyan. (2020). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Sirait, P. (2019). *Analisi Laporan Keuangan*.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Wisang, M. N. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 67-75. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Wicaksono, A. P. N. (2021). Koneksi Politik dan Aggresivitas Pajak: Fenomena di Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.5833>